

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*  
DI KELAS VI SDN 31 VII KOTO SUNGAI SARIK  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata I*



**OLEH**

**ERMAWATL.S  
NIM: 58296**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS  
Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Kelas VI  
SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

**Nama** : Ermawati S

**TM/NIM** : 2010/58296

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

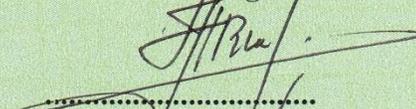
Padang, Januari 2014

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

**Ketua** : Dra. Zuraida, M.Pd



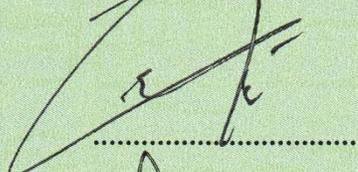
**Sekretaris** : Drs. Zuardi, M.Si



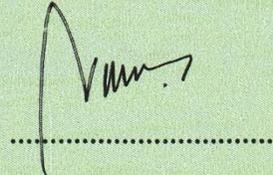
**Anggota** : Drs. Nasrul, M.Pd



**Anggota** : Drs. Zainal Abidin, M.Pd



**Anggota** : Dra. Nur Asma, M.Pd



## ABSTRAK

**Ermawati.S, 2013: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* di Kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD bahwa dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru sering mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapat informasi tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dapat diketahui bahwa hasil perencanaan siklus I Pertemuan I dengan persentase 78%, pertemuan II naik 81%. Siklus II pertemuan I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 90%, pertemuan II mencapai tingkat persentase 97%. Pada siklus I pertemuan I pelaksanaan kegiatan guru 75%, pertemuan II 88%. Siklus II pertemuan I pelaksanaan kegiatan guru 94%, pertemuan II 97%. Sedangkan pelaksanaan kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I 75%, pertemuan II 84%. Siklus II pertemuan I pelaksanaan kegiatan siswa 94%. Siklus II 97%. Dari ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan 39%. Setelah diadakan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 65% dan siklus II pertemuan I 83%, pertemuan II memperlihatkan hasil yang lebih baik lagi yaitu 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang Telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan Dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan Menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang benar dan telah meninggalkan pedoman hidup bagi manusia yaitu Alquran dan Hadist. Skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* di Kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten PadangPariaman** ” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari Bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD dan Ibu Dra.Masniladevi.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Seluruh Bapak dan Ibu Pengelola beserta semua dosen pengajar Program PGSD S1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan

segenap pikiran, tenaga, dan waktu kelangsungan pendidikan ini.

3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta teknik penulisan skripsi yang benar.
4. Bapak Drs . Nasrul.M.Pd, Bapak Drs.Zainal Abidin, M.Pd dan ibu Dra Nur Asma, M.Pd selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Aldanerwati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan teman-teman yang bertugas di SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman yang telah ikut membantu dalam mengadakan penelitian.
6. Ibunda tercinta yang tak henti-henti selalu memberikan do'a dan semangat, serta dukungan yang tak terhingga sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Suamiku yang selalu setia mendampingi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Anak-anakku Rahmi , Rahmat , dan Rizky yang merupakan harapanku telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua saudara-saudaraku yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengirimkan do'a kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-NYA. Amin. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pariaman, November 2013

Penulis

**ERMAWATIS**

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakekat Hasil Belajar .....	9
a. Pegertian Hasil Belajar.....	9
b. Tujuan Penilaian HasilBelajar.....	10
c. Prinsip Penilaian Hasil Belajar .....	11

d. Bentuk Penilaian Hasil Belajar .....	11
2. Hakekat Pembelajaran IPS .....	12
a. Pengertian Pembelajaran .....	12
b. Pengertian IPS .....	13
c. Tujuan IPS .....	14
d. Ruang Lingkup IPS .....	5
3. Model Pembelajaran .....	6
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	16
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	17
c. Prinsip Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	18
d. Karakteristik Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	19
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	19
f. Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	20
4. Penggunaan Model <i>Quantum Teaching</i> dalam pembelajaran IP21	
B. Kerangka Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian .....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
a. Pendekatan Penelitian .....	26

b. Jenis Penelitian .....	27
2. Alur Penelitian .....	28
3. Prosedur Perencanaan .....	30
a. Perencanaan.....	30
b. Pelaksanaan .....	30
c. Pengamatan .....	31
d. Tahap Refleksi .....	32
C. Data dan Sumber Data .....	32
1. Data Penelitian .....	32
2. Sumber Data .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
a. Observasi .....	33
b. Evaluasi .....	33
c. Dokumentasi .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	34
1. Lembar Observasi .....	34
2. Soal Tes .....	35
3. Lembar Dokumentasi .....	35
F. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Siklus I .....	37

a.	Pertemuan I.....	38
1.	Perencanaan Pembelajaran .....	38
2.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	39
3.	Pengamatan .....	43
4.	Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	53
b.	Pertemuan II .....	55
1.	Perencanaan Pembelajaran .....	55
2.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	56
3.	Pengamatan .....	59
4.	Refleksi pada Siklus I Pertemuan I.I.....	67
2.	Siklus II .....	69
a.	Pertemuan I .....	69
1.	Perencanaan Pembelajaran .....	69
2.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	70
3.	Pengamatan pada Siklus II Pertemuan I .....	73
4.	Refleksi Pada Siklus II Pertemuan I .....	83
b.	Pertemuan II .....	84
1.	Perencanaan Pembelajaran .....	84
2.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	85
3.	Pengamatan pada siklus II Pertemuan II .....	89
4.	Refleksi pada siklus II Pertemuan II.....	98
B.	Pembahasan Hasil .....	99
1.	Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I .....	100

a. Perencanaan Pembelajaran .....	100
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	101
c. Hasil Pembelajaran .....	103
2. Pembahasan Siklus II .....	103
a. Perencanaan Pembelajaran .....	104
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	104
c. Hasil belajar siklus II .....	106
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>107</b>
A. Simpulan .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Nilai MID semester I siswa kelas VI pada mata pelajaran IPS .....	5
2. Daftar nama anggota kelompok siklus .....	41
3. Daftar hasil belajar siswa aspek Kognitif siklus I pertemuan I .....	138
4. Daftar hasil belajar siswa aspek Afektif siklus I Pertemuan I .....	139
5. Daftar hasil belajar siswa aspek Psikomotor siklus I Pertemuan I .....	141
6. Rekap Hasil Belajar Siswa dari Aspek Kognitif,Afektif,dan Psikomotor siklus I Pertemuan I .....	144
7. Daftar hasil belajar siswa aspek Kognitif siklus I pertemuan II .....	170
8. Daftar hasil belajar siswa aspek Afektif siklus I pertemuan II .....	171
9. Daftar hasil belajar siswa aspek Psikomotor siklus I pertemuan II .....	173
10. Rekap Hasil Belajar Siswa dari Aspek Kognitif,Afektif,dan Psikomotor siklus I Pertemuan II .....	176
11. Daftar hasil belajar siswa aspek Kognitif siklus II Pertemuan I.....	202
12. Daftar hasil belajar siswa aspek Afektif siklus II Pertemuan I .....	203
13. Daftar hasil belajar siswa aspek Psikomotor siklus II Pertemuan I .....	206
14. Rekap Hasil Belajar Siswa dari Aspek Kognitif,Afektif,dan Psikomotor siklus II Pertemuan I .....	209
15. Daftar hasil belajar siswa aspek Kognitif siklus II Pertemuan II.....	234
16. Daftar hasil belajar siswa aspek Afektif siklus II Pertemuan II.....	235
17. Daftar hasil belajar siswa aspek Psikomotor siklus II Pertemuan II.....	238
18. Rekap Hasil Belajar Siswa dari Aspek Kognitif,Afektif,dan Psikomotor	

siklus II Pertemuan I I.....	241
19. Rekap Pelaksanaan Hasil Penelitian Perencanaan Pembelajaran .....	242
20. Rekap Pelaksanaan Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru .....	242
21. Rekap Pelaksanaan Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Siswa .....	242
22. Rekap Pelaksanaan Hasil Penelitian Hasil Pembelajaran Aspek Kognitif.....	243
23. Rekap Pelaksanaan Hasil Penelitian Hasil Pembelajaran Aspek Afektif.....	243
24. Rekap Pelaksanaan Hasil Penelitian Pembelajaran Aspek Psikomotor .....	243

## **DAFTAR DIAGRAM**

1. Perencanaan Siklus I dan Siklus II .....	244
2. Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II dariAspek Guru.....	245
3. Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II dari Aspek Siswa .....	246
4. Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan Siklus II .....	247
5. Hasil Belajar Afektif Siklus I dan Siklus II .....	248
6. Hasil Belajar Psikomotor Siklus I dan Siklus II .....	249

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan Kerangka Teori .....	24
2. Alur Penelitian Tindakan .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	112
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	122
3. Instrumen observasi RPP Siklus I Pertemuan I .....	126
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	130
5. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	134
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	145
7. Lembar Kerja Siswa .....	154
8. Instrumen Observasi RPP Siklus I Pertemuan II.....	158
9. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	162
10. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II .....	166
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	177
12. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	186
13. Instrumen Observasi RPP Siklus II Pertemuan I .....	190
14. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I .....	194
15. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I .....	198
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	210
17. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	218
18. Instrumen Observasi RPP Siklus II Pertemuan II .....	222
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II .....	226
20. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II .....	230



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki wawasan luas serta berdaya guna bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam UU NO.20 Tahun 2003 bahwa “sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara“.

Untuk mencapai pendidikan di SD adalah menggunakan berbagai macam mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, yang bertujuan membina sikap mental siswa dalam memecahkan masalah serta persoalan hidup. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (dalam KTSP, 2006:162) yang mengemukakan tujuan IPS adalah:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social,
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan,
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global.

Menurut Trianto, (2011:176) tujuan pendidikan IPS adalah "Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat". Selanjutnya Oemar (dalam Hayati,2008:24) menyatakan "Tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu 1) pengetahuan dan pemahaman, 2) sikap hidup belajar, 3) nilai-nilai sosial dan sikap, 4) keterampilan". Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS tersebut guru harus mengembangkan kemampuan siswa secara aktif dengan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Guru sebagai pemberi pesan dalam proses komunikasi harus mampu mengajar, memotivasi, dan merangsang peserta didik untuk dapat menerima informasi berupa materi pembelajaran dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru menggunakan model dan metode yang tepat dalam pembelajaran IPS. Mulyasa (2008 : 107) " Penggunaan metode dan model yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran". Salah satu model yang dapat memotivasi siswa dalam belajar adalah model *Quantum Teaching*, karena dengan adanya model *Quantum Teaching* suasana pembelajaran akan lebih menarik dan peserta didik termotivasi dalam belajar. Menurut DePorter (2010:34) *Quantum Teaching*

adalah “perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar siswa.” Interaksi- interaksi yang terjadi dalam pembelajaran memberikan potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Dalam hal ini guru adalah sebagai fasilitator , pengelola dan pembimbing bagaimana membelajarkan siswa, Wina ( 2008: 95) bahwa dalam era informasi guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran sehingga guru dan siswa saling membelajarkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik, dalam proses pembelajaran IPS baik dari segi guru maupun siswa disadari masih dirasakan berbagai ketimpangan antara lain : guru masih banyak menggunakan metode ceramah , jarang memberikan contoh-contoh yang dekat dengan siswa, sering berbicara menyuruh siswa memperhatikan karena siswa sering mengobrol dengan temannya, sering menyuruh siswa mencatat saja materi pembelajaran yang ada pada buku paket.

Akibat yang terjadi dari kondisi diatas berdampak pada siswa dalam pembelajaran IPS yaitu siswa tidak termotivasi untuk belajar , siswa bermain sendiri dengan benda-benda yang ada di sekitarnya seperti: memainkan pulpen, jari-jarinya, dan mencoret-coret buku, tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide-idenya, nalar siswa kurang berkembang dalam menyimpulkan pelajaran, siswa tidak berani untuk menanyakan kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya.

Apabila kenyataan ini dibiarkan berlanjut, maka akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa ,

sehingga minat belajar siswa akan semakin menurun dan hasil belajarpun akan semakin merosot karena model pembelajaran yang digunakan tidak tepat, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian belajar siswa pada mid semester I tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswa sebanyak 23 orang yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 orang, sedangkan yang belum tuntas 17 orang. Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN 31 VII Koto Sungai Sarik yaitu 75. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman".

### **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi Rumusan masalah penelitian secara umum adalah bagaimanakah "Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas VI SDN 31 VI Koto Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?", Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian secara umum Adalah ” Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *QuantumTeaching* di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik”. Penulis merinci secara khusus tujuan penelitian adalah mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPS di Sekolah Dasar (SD). Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, kepala sekolah, antara lain:

1. Bagi peneliti
  - a. Salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan di PGSD FIP UNP.

- b. Menambah wawasan penulis tentang cara menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS di SD.
  - c. Melakukan inovasi pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan harapan agar hasil pembelajaran IPS menjadi meningkat.
2. Bagi guru
- a. Menambah wawasan guru tentang model pembelajaran IPS yang bervariasi.
  - b. Memotivasi guru agar menempatkan siswa sebagai subjek belajar.
  - c. Menambah pemahaman guru tentang manfaat dan cara menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS di SD.
3. Bagi kepala sekolah
- a. Sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPS di SD.
  - b. Sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Nasution (dalam Wijaya 2009:137) mendefinisikan “Hasil belajar adalah sebagai perubahan individu yang belajar, perubahan ini tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan, sikap, dan pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar”. Sedangkan menurut Winarno, (dalam Wijaya 2009:137) hasil belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang dapat diamati dari sifat-sifat dan tanda-tanda tingkah laku yang dipelajari dalam bentuk keterampilan konsep-konsep dan dalam bentuk sikap”.

Selanjutnya Bloom (dalam Agus, 2009:105) menjelaskan : hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga kawasan (domain), yaitu domain kognitif, domain efektif, dan domain psikomotor. Hasil belajar domain kognitif adalah hasil belajar di bidang pemikiran (penalaran) terdiri dari enam tingkatan, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, hasil belajar adalah

kemampuan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik tersebut bisa menerapkannya serta terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dengan perubahan sikap dan keterampilan dari penggunaan strategi pembelajaran dalam kondisi yang berbeda. Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya (2009: 135) yang menyatakan bahwa “kriteria ideal ketuntasan belajar IPS adalah 75%.

#### **b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar perlu dilakukan oleh guru dengan tujuan supaya siswa mengetahui apa yang telah diperolehnya setelah dia belajar. Sudrajat (2005:20) menjelaskan bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah adalah 1) Memberikan informasi dan kemajuan hasil belajar siswa secara individu dalam mencapai tujuan pembelajaran, 2) sebagai informasi bagi guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, 3) memberikan motivasi belajar siswa, 4) sebagai informasi atas kemajuan siswa, 5) sebagai pengambil keputusan dalam melakukan bimbingan kepada siswa.

Selanjutnya Suharsimi (1998:7) mengatakan bahwa “Tujuan penilaian hasil belajar IPS adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian hasil belajar IPS dapat dilihat dari segi siswa dan segi guru, jika bagi siswa untuk melihat apakah siswa sudah mampu menguasai materi pembelajaran, dari segi guru

sejauh mana keberhasilan materi yang diberikan guru dikuasai oleh siswa kemudian melakukan tindakan – tindakan yang akan dilakukan setelah melihat hasil pembelajaran.

### **c.Prinsip penilaian hasil belajar**

Dalam melakukan penilaian hasil belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru. Menurut Etin (2007:46) bahwa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan penilaian hasil belajar IPS adalah : “1.Berorientasi pada kompetensi,2)valid/shahih,3)menyeluruh,4)mendidik, 5)terbuka,6)bermakna,7)adil dan objektif,8) berkesinambungan.

Selanjutnya Sudrajat (2005:25) menambahkan “Prinsip penilaian hasil belajar IPS adalah menyeluruh,berkesinambungan,bermakna,berorientasi pada tujuan,objektif,terbuka,kesesuaian dengan peserta ,dan bersifat mendidik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian hasil belajar IPS di SD adalah menyeluruh,valid,berkesinambungan,bermakna, berorientasi pada tujuan,objektif,terbuka,kesesuaian dengan peserta ,dan bersifat mendidik.

### **d.Bentuk penilaian Hasil Belajar**

Bentuk penilaian hasil belajar dalam pembelajaarn IPS meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar.Penilaian hasil belajar IPS di SD dapat berupa tes dan non tes.Bentuk instrumen tes meliputi:1) pilihan ganda,2) uraian objektif,3) uraian bebas,4) isian singkat,5) menjodohkan,6) benar-salah,7) unjuk kerja,dan 8) portofolio.Sedangkan dalam bentuknon tes meliputi:1) wawancara,2) inventori,dan 3) pengamatan.Penilaian proses

belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat berupa observasi, kuisioner, dan lembar pengamatan (Sudrajat, 2005:38).

Selanjutnya Depdiknas (2007:391) menjelaskan bahwa bentuk penialain hasil belajar IPS di SD adalah:”1) tes tertulis yaitu objektif, pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, 2) tes lisan, 3) tes perbuatan yaitu daftar cek, lembar pengamatan, 4) non tes yaitu angket, checklist, skala sikap, dan pengamatan, 5) produk yaitu daftar cek dan pedoman penskoran.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan penilaian tes tertulis dalam bentuk objektif, pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, dan tes perbuatan berupa lembar pengamatan. Jadi hasil belajar dapat dilihat dari segi tiga aspek yakni hasil kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Hakekat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a . Pengertian Pembelajaran**

Manusia memiliki derajat, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk social yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. Pembelajaran secara sadar dapat menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya buku ajar tetapi juga sesama manusia.

Menurut Oemar (2012:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Sedangkan menurut Gagne (dalam Benny, 2009:9) mendefinisikan “Pembelajaran sebagai *a set of event embeded in*

*purposeful activities that facilitate learning.* pembelajaran adalah serangkaian aktifitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.”

Berdasarkan pendapat di atas , dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa , di mana antara keduanya terjadi aktifitas yang tujuannya supaya terjadinya proses belajar mengajar yang lebih baik.

#### **b. Pengertian IPS**

IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia . Depdiknas (2006:162) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Trianto (2011:171) ”IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu –ilmu social, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Sementara itu Kosasih (dalam Etin:2007:13) menyatakan bahwa ”IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, dan berusaha membantu dan memecahkan permasalahan,

yang dihadapi sehingga akan menjadikan 'semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya'

Di masa akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu materi pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat global untuk mendapatkan peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi dari suatu permasalahan yang ada yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan menjadi suatu perpaduan yang mampu mengembangkan dan melatih sikap moral, dan keterampilan siswa, sehingga peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

### c. Tujuan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, diantaranya bidang studi IPS. Depdiknas (2006:162) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Trianto (2011:174) tujuan utama pendidikan IPS adalah "Untuk Mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan, serta berbagai bekal siswa untuk melejitkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi"

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **d. Ruang lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Selanjutnya Depdiknas (2006:162) menjelaskan "Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Sapriya dkk (2007:5) ruang lingkup pembelajaran IPS adalah " hal-hal yang

berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajara IPS adalah manusia, lingkungan, dan seluruh aspek kehidupan manusia. Ruang lingkup yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah manusia, tempat, lingkungan serta system sosial budaya.

### **3. Model Pembelajaran**

#### **a. Pengertian model pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan arahan atau petunjuk dalam mendesain pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas , sehingga dengan model tersebut akan memudahkan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran , dengan sendirinya dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Menurut Ibrahim,(2012:198) model pembelajaran adalah ”Suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di dalam kelas atau dalam latar tutorial dan dalam membentuk materiil-materiil pembelajaran.,termasuk buku-buku ,film-film,pita kaset, dan program media komputer, dan kurikulum (serangkaian studi jangka panjang)”. Setiap model membimbing kita ketika merancang pembelajaran untuk membantu para siswa mencapai berbagai tujuan, menurut Bruce Joyce (dalam Ibrahim, 2012:198).

Adapun Soekamto, (dalam Trianto, 2010:74) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah ”Kerangka konseptual yang

melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu proses yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi terhadap langkah-langkah yang harus dilakukan saat pembelajaran berlangsung, supaya tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan suatu model dalam pembelajaran yang menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, yang dapat melejitkan prestasi siswa.

Menurut DePorter, (2010:34) *Quantum Teaching* adalah ”Perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar”. Interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang memengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka dan orang lain.

Sedangkan menurut Colin Rose (dalam Ariani, 2012 diakses tanggal 6 Juni 2013) *Quantum Teaching* adalah ”panduan praktis dalam

mengajar yang berusaha mengakomodir setiap bakat siswa atau dapat menjangkau setiap siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang memadukan serta melibatkan semua aspek kehidupan siswa yang dapat mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa sehingga pembelajaran yang diberikan guru dapat menjangkau semua siswa sesuai kemampuannya masing-masing.

**c. Prinsip Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Dengan adanya model Pembelajaran *Quantum Teaching*, pembelajaran bukan lagi kegiatan yang membosankan bagi siswa karena siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif akan menambah motivasi siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun prinsip utama *Quantum Teaching* menurut DePorter,(2010:36) adalah”Bawalah dunia mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka”.

Selanjutnya menurut Suprayekti, (2011:2.18) prinsip *Quantum Teaching* adalah .”1)segalanya berbicara, 2)Segalanya bertujuan, 3) pengalaman sebelum pemberian arti, 4) akui setiap usaha, 5) banyak hal layak dipelajari maka layak pula banyak hal diberi penghargaan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* lebih menekankan kepada keaktifan dan peran serta

siswa dalam pembelajaran ,sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator sebagaimana tuntutan kurikulum yang menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang ada serta berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

**d. Karakteristik Pembelajaran *Quantum Teaching***

Pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* merupakan suatu model yang menekankan pada percepatan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Adapun karakteristik pembelajaran *Quantum Teaching* menurut Sugiyanto (2009:74.78 ) adalah :

- 1) memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna
- 2) menekankan pada pemercepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi,
- 3) menekankan kealamihaan dan kewajaran proses pembelajaran,
- 4) menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran,
- 5) memiliki model yang memadukan konteks dan isi pembelajaran,
- 6) menanam nilai dan keyakinan yang positif dalam diri pembelajar,
- 7) mengutamakan keberagaman dan kebebasan”.

**e. Kelebihan Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Menurut DePorter (dalam Sugiyanto 2009:7) kelebihan model

Pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai berikut:

- 1) selalu berpusat pada apa yang masuk akal bagi siswa,
- 2) menumbuhkan dan menimbulkan antusiasme siswa,
- 3) adanya kerjasama,
- 4)menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang enak dipahami siswa,
- 5) menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri,
- 6) belajar terasa menyenangkan,
- 7) ketenangan psikologi,
- 8) adanya kebebasan dalam berekspresi
- 9) menumbuhkan idealisme ,gairah dan cinta mengajar oleh guru.

#### f. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Menurut DePorter,( 2010:39) langkah-langkah model

pembelajaran *QuantumTeaching* adalah:

- 1) Tumbuhkan, Menumbuhkan minat siswa dengan memuaskan apakah manfaat pelajaran tersebut bagi pelajar dan memanfaatkan kehidupan pelajar, 2) alami, menciptakan dan mendatangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar., 3) namai, menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus,strategi,bagi pelajar, 4) demontrasikan,menyediakan kesempatan bagi pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu, 5) ulangi, menunjukkan pelajar cara –cara mengulang materi, 6) rayakan, pengakuan untuk penyelesaian,partisipasi pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya menurut Suprayekti, (2011:2.18) langkah -langkah

model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah :

- 1) Tumbuhkan, menumbuhkan minat siswa dengan memuaskan , apakah manfaatnya bagi pelajar dan memanfaatkan pengalaman kehidupannya, 2) alami, menciptakan ulang dan mendatangkan pengalaman pelajar yang dapat dimengerti oleh setiap dan segenap siswa secara alamiah, artinya yang sesuai dengan gaya belajar mereka, 3) namai/beri makna, memberikan kesempatan kepada pelajar untuk memberikan makan atau arti mengenai apa yang mereka telah pelajari, 4) demontrasikan, menyediakan kesempatan dengan beraneka ragam cara bagi siswa untuk mendemontrasikan bahwa mereka paham, 5) ulangi, menunjukkan kepada siswa cara-cara lain untuk mendemontrasikan bahwa mereka paham, 6) rayakan, memberikan kepada siswa pengakuan untuk penyelesaian, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching* yang akan penulis laksanakan adalah langkah-langkah menurut DePorter, karena langkah- langkah tersebut mudah penulis pahami dan akan penulis laksanakan.

#### **4. Penggunaan Model *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran IPS**

Penggunaan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS akan lebih menarik bagi siswa, karena dengan menggunakan model ini siswa akan ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Siswa akan rilek dalam belajar, pembelajaran berdasarkan pengalaman yang pernah dialami siswa, akan lebih mudah menyelesaikan soal-soal, dan menyajikan hasil pembelajaran yang telah dikuasainya, serta membina sikap sosial melalui kerja kelompok, menimbulkan percaya diri karena hasil usahanya dalam belajar dihargai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tahap-tahap model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS dapat dilaksanakan dengan memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

##### 1. Tumbuhkan

Untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar, guru melakukan terlebih dahulu membunyikan musik tanpa nyanyi/instrument, kemudian menyuruh siswa membayangkan hal-hal yang menyenangkan bagi dirinya, dan untuk menambah semangatnya lagi, siswa bernyanyi bersama-sama.

##### 1. Alami

Pada tahap ini guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang hal-hal yang pernah dialami oleh siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Selanjutnya guru memajangkan gambar dan mengadakan tanya jawab tentang gambar.

### 3. Namai

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, kemudian memberikan LKS pada masing-masing kelompok., setelah itu guru menjelaskan cara mengisi LKS dan cara mengerjakan dalam belajar kelompok.. Selanjutnya meminta siswa diminta bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan pertanyaan yang terdapat pada LKS yang telah dibagikan..

### 4. Demonstrasikan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh guru: meminta masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas, menuliskan jawaban di papan tulis, menugasi kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang disajikan .

### 5. Ulangi

Pada tahap ini guru menjelaskan kepada siswa cara-cara untuk mengulangi pembelajaran, supaya materi pelajaran yang telah dipelajari lebih mudah dipahami dan selalu ingat. Hal-hal yang dilakukan guru adalah menyuruh siswa membuat rangkuman dari materi pembelajaran, mengadakan tanya jawab dengan teman tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

### 6. Rayakan

Untuk menggairahkan siswa dan menghargai usahanya dalam belajar, guru memberikan penghargaan berupa hadiah. penghargaan yang diberikan kepada siswa yang telah berhasil dalam belajar akan sangat menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa yang belum berhasil dalam belajar akan

termotivasi atas hadiah yang diterima temanya.

## B. Kerangka Teori

Penggunaan model *Quantum Teaching* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan dan memberikan semangat siswa dalam pembelajaran dengan model ini siswa dapat mengungkapkan pengalamannya sendiri, menyelesaikan soal-soal dengan baik, berdiskusi dengan teman kelompoknya, menyajikan materi yang telah dikuasainya, menanggapi pertanyaan, bertanya jawab dengan temanya, dan membuat rangkuman dari materi pelajaran. Semakin aktif peserta didik dalam pembelajaran maka pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah. Jika pemahaman bertambah, maka hasil belajar akan meningkat.

Agar penggunaan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut: tahap 1) tumbuhkan, guru menggunakan cara-cara untuk menumbuhkan minat siswa dengan hal-hal yang menyenangkan baginya, 2) alami, guru memberikan pembelajaran tentang hal yang pernah dialami atau dilihat oleh siswa, 3) namai siswa mengerjakan soal-soal dalam kelompoknya. 4) demonstrasikan, siswa menyajikan materi pembelajaran yang telah dikuasainya, 5) ulangi, siswa membuat rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dipelajari, 6) rayakan, memberikan penghargaan kepada siswa atas usaha yang telah dilakukannya. Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

**Bagan : I**  
**BAGAN KERANGKA TEORI**

Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di kelas VI SDN 31  
VII Koto Sungai Sarik masih rendah



Pelaksanaan

Langkah-langkah model pembelajaran Quantum Teaching

1. Tumbuhkan
2. Alami
3. Namai
4. Demonstrasikan
5. Ulangi
6. Rayakan



Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model  
*Quantum Teaching* di kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik meningkat

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu Kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan Dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti direncanakan Pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model *Quantum Teaching* yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Pada kegiatan akhir dilaksanakan pemberian evaluasi atau tes pada siswa. Pada siklus I pertemaun I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 78% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan naik persentase 81% dengan kategori baik, siklus II pertemuan I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 90%, kategori sangat baik, siklus II pertemuan II mencapai tingkat persentase 97% dengan kategori sangat baik.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPS disesuaikan dengan langkah langkah Penggunaan menggunakan model *Quantum Teaching* yaitu pada kegiatan awal mengkondisikan kelas, mengadakan appersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran . Pada kegiatan inti diawali dengan langkah Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan,

Ulangi, dan Rayakan. Pada kegiatan akhir dan pemberian evaluasi pada siswa. Pada siklus I pertemuan I pelaksanaan kegiatan guru 75% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan II pelaksanaan kegiatan guru 88% dengan kategori baik, siklus II pertemuan I pelaksanaan kegiatan guru 94% dengan kategori sangat baik, II pertemuan II pelaksanaan kegiatan guru 97% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pelaksanaan kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I 75% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan II pelaksanaan kegiatan siswa 84% dengan kategori baik, siklus II pertemuan I pelaksanaan kegiatan siswa 94% dengan kategori sangat baik, II pertemuan II pelaksanaan kegiatan siswa 97% dengan kategori sangat baik.

3. Dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS, hasil belajar siswa kelas VI SDN 31 VII Koto Sungai Sarik sudah meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas 30% siklus I pertemuan II 61% dan siklus II pertemuan I 87%, siklus II pertemuan II 91%. Dengan demikian penelitian dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, Peneliti mengajukan beberapa saran agar dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran IPS. Pembuatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menjabarkannya menjadi Indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Dalam pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* siswa akan bersemangat dalam belajar karena model *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang menggunakan musik atau instrumen dan mengaitkannya dengan pengetahuan siswa.
3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan bersemangat dalam belajar, serta menumbuhkan kegembiraan dalam dirinya dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Irianto. 2009. *Proses pembelajaran*. Universitas Negeri Padang: Depdiknas
- Benny A.Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- DePorter. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- Depdiknas. 2006. *Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- ..... 2007. *Pengembangan KTSP Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Etin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayati. 2008. *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Ibrahim. 2003. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ibrahim. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mimin Haryati. 2010. *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Muhammad Muslich. 2009. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya

- Oemar Hamalik. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sapriya. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Fakultas Ilmu Pendidikan UPI
- Sudrajat. 2005 . *Penilaian Pembelajaran*. Jakarta; pt Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- ..... 1998. *prosedir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta PT. Rinneka Cipta.
- Sugiyanto. 2009. *Model Pembelajaran Quantum Teaching* (Dalam <http://infodiknas.net/modelpembelajaranquantumteaching.html>)  
.Diakses tanggal 12 Mei 2013
- Suprayekti .2011. *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi pustaka Karya
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wijaya Kusumah. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT. Indeks